



KKN-DR Sisdamas : Solidaritas dan Kepekaan Sosial Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19

(Studi Kasus Terhadap Warga Desa Curugrendeng, Kecamatan Jalancagak, Kabupaten Subang, Jawa Barat, Indonesia)

Rita Elly Syamsiah ¹⁾, Nita Fu'adah ²⁾, Dina Fauziah N. ³⁾, Firdha Nurul Ihlis⁴⁾ Babay Suhaemi ⁵⁾

¹⁾Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, ritaellysyamsiah26@gmail.com

²⁾Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, nitafuadah99@gmail.com

³⁾Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dinafauziahrd@gmail.com

⁴⁾Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, fnurulihlas@gmail.com

⁵⁾UIN Sunan Gunung Djati Bandung, babaysuhaemi@uinbdg.ac.id

Abstrak

Mahasiswa sebagai salah satu Agen of Change atau agen dalam perubahan dan kampus sebagai salah satu agen intelektual yang memiliki tugas atau dasar dalam Tri Dharma perguruan tinggi terpanggil untuk turut berkontribusi bersama masyarakat dalam menghadapi wabah COVID-19. Oleh karena itu, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah berbasis pemberdayaan masyarakat (KKN DR-SISDAMAS). Tanggap wabah COVID-19 ke berbagai tempat khususnya sekitar tempat kelahiran atau tempat dimana kami tinggal dalam rangka percepatan penanganan COVID-19 dan Pengabdian Masyarakat.

Mutu dari dari KKN DR-SISDAMAS ini bertujuan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab dalam mengabdikan, meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya COVID-19, pentingnya mematuhi protokol kesehatan, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam keikutsertaan vaksinasi COVID-19, serta mendorong pengetahuan masyarakat dibidang keagamaan, pendidikan, ekonomi, sosial, dan sumber daya alam.

Dengan melaksanakan pendampingan edukasi secara langsung kelapangan sambil memberi contoh pada masyarakat seperti penggunaan masker, mencuci tangan yang baik, dan mematuhi protokol kesehatan adalah salah satu upaya besar supporting pemahaman masyarakat terkait COVID-19. Selain itu, dengan dilaksanakannya program supporting pemahaman masyarakat terkait COVID-19 disisi lain terdapat program di sektor ekonomi yang mengajak masyarakat untuk mengembangkan wirusaha online, gerakan

membeli di warung/petani, tetangga, dan inisiasi sistem pre order dan order bagi warung kecil dan lain-lain.

Kata Kunci: COVID-19, Masyarakat, Pengabdian, Sosial

Abstract

Students as one of the agents of change or agents of change and the campus as one of the intellectual agents who have a duty or basis in the Tri Dharma of higher education are called to contribute with the community in dealing with the COVID-19 outbreak. Therefore, the State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung conducted a Real Work Lecture from Home based on Community Empowerment (KKN DR-SISDAMAS) in response to the COVID-19 outbreak in various places, especially around the place of birth or the place where we live in order to accelerate the handling of COVID-19 and Community Service.

The quality of the KKN DR-SISDAMAS aims to increase a sense of responsibility in serving, increase public awareness of the dangers of COVID-19, the importance of complying with health protocols, and increase community participation in participating in COVID-19 vaccination, as well as encourage public knowledge in the fields of religion, education, economic, social, and natural resources.

Carrying out direct educational assistance in the field while setting an example for the community such as using masks, washing hands properly, and complying with health protocols is one of the major efforts to support public understanding regarding COVID-19. In addition, with the implementation of programs to support public understanding regarding COVID-19, on the other hand, there are programs in the economic sector that invite people to develop online entrepreneurship, buying movements at neighboring stalls/farmers, and initiating pre-order and order systems for small stalls and others.

Keywords: COVID-19, community, social, service

A. PENDAHULUAN

Desa Curugrendeng adalah salah satu desa di Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang yang mempunyai wilayah Desa seluas 743,360 Ha². Yang terdiri dari 199,765 Ha. Lahan persawahan, 328,395 Ha Pemukiman, 203,300 Ha Luas Perkebunan, 10 Ha Luas Kuburan, 0,200 Ha Luas Perkantoran 0.137 Ha dan Luas Prasarana umum lainnya.

Dilihat dari topografi dan kontur tanah Desa Curugrendeng Kecamatan Jalancagak secara umum berupa tanah darat dan ladang yang berada pada ketinggian 50 - 500 m di atas permukaan laut dengan suhu rata-rata berkisar antara 25 - 30 derajat Celcius, dengan curah hujan 135 mm / tahun. Orbitasi dan waktu tempuh ke Ibu kota Kecamatan berjarak 3 Km dengan waktu tempuh 8 menit dan ke Ibu kota Kabupaten berjarak 20 Km dengan waktu tempuh 38 menit.

Keadaan geografis Desa Curugrendeng merupakan salah satu desa dari 7 Desa yang ada di Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang, terletak di sebelah Selatan ibu kota Kabupaten Subang dengan luas wilayah : 743,360 Ha2 dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Perbatasan dengan Desa Jalancagak
- Sebelah Timur : Perbatasan dengan Desa Sarireja
- Sebelah Selatan : Perbatasan dengan Desa Cisaat
- Sebelah Barat : Perbatasan dengan Desa Sagalaherang

Desa Curugrendeng terletak di daerah Selatan Kabupaten Subang yang berjarak 3 KM ke Ibu Kota Kecamatan yang penduduknya berjumlah 9.114 Jiwa.

Adapun khalayak sasaran dari pengabdian ini adalah seluruh warga Dusun 1 Desa Curugrendeng, Kecamatan Jalancagak, Kabupaten Subang yang terdiri dari tiga RW yaitu RW 02, 03, dan 04 serta terbagi menjadi 10 RT yaitu RT 04 s/d 13.

Berdasarkan pendahuluan diatas, maka pengabdian ini menemukan berbagai identifikasi masalah (1) Bagaimana bentuk solidaritas dan kepekaan sosial masyarakat desa Curugrendeng pada masa pandemi COVID-19 ? (2) Kegiatan apa saja yang dilakukan serta diselenggarakan oleh mahasiswa KKN-DR SISDAMAS Kelompok 203 pada masa pengabdian ? (3) Bagaimana respon masyarakat Desa Curugrendeng terhadap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-DR SISDAMAS Kelompok 203?.

Oleh karena itu, berdasarkan identifikasi diatas maka tujuan dari pengabdian yang dilakukan sebagai berikut; (1) untuk mengetahui bentuk solidaritas dan kepekaan sosial masyarakat pada masa pandemi COVID-19. (2) Untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan serta diselenggarakan oleh mahasiswa KKN-DR SISDAMAS Kelompok 203 pada masa pengabdian. (3) untuk mengetahui respon masyarakat desa Curugrendeng terhadap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa mahasiswa KKN-DR SISDAMAS Kelompok 203 pada masa pengabdian.

¹Durkheim (2020: 20) menyatakan bahwa solidaritas Sosial adalah salah satu bentuk dari tali persaudaraan yang dijaga oleh mekanisme atau perasaan. berdasarkan karakteristiknya, Durkheim membagi bentuk solidaritas sosial menjadi dua. *pertama*, solidaritas organik adalah solidaritas yang terbentuk oleh keberadaan masyarakat kota dimana menganalisisnya seperti tumbuhan organik dengan organ-organ tubuh yang berbagai macam, jika hilang satu bagian akan merugikan seluruh sistem tumbuhan. *kedua*, solidaritas mekanik adalah solidaritas yang terbentuk di masyarakat desa, dan digambarkan seperti sebuah mesin dengan komponen mekaniknya yang dapat diganti dengan suatu suatu "sekrup" yang bentuknya sama.

Menurut KBBI pandemi memiliki arti wabah yang berjangkit secara serempak di mana-mana yang meliputi daerah geografis dengan luas. *World Health Organization* (WHO) mengatakan bahwa *Coronaviruses* (Cov) merupakan virus yang menginfeksi pada sistem pernapasan, oleh karena itu infeksi virus ini dikenal dengan sebutan COVID-19. Virus Corona dapat menyebabkan penyakit flu biasa hingga penyakit yang lebih parah. Virus Corona meruka virus yang berisfat zoonotic yang berarti ditularkan antara hewan dan manusia.

Kementerian Kesehatan Indonesia menyatakan bahwa perkembangan kasus COVID-19 berawal dari Wuhan tepatnya pada tanggal 30 Desember 2019. Pada penyebarannya virus Corona sangat cepat sampai dengan lintas negara. Negara yang terkena virus corona sudah mencapai ratusan, karena penyebarannya sudah ke berbagai belahan dunia serta membawa dampak yang sangat parah tepatnya pada perekonomian indonesia.

"COVID-19 berdampak pada perekonomian Indonesia saat ini dengan berbagai kejadian yang terjadi pada saat ini, seperti terjadi sudahnya dalam mencari lapangan pekerjaan, susah pada upaya dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari serta tidak memiliki penghasilan pada berbagai sektor perekonomian dalam semua bidang tentunya merasakan dampak dari pandemi Covid-19." ²(Silpa Hanoatubun: 2020)

Kepekaan sosial adalah suatu kemampuan seseorang dalam bereaksi dengan cepat dan tepat pada objek atau terhadap keadaan sosial tertentu yang ada disekitarnya. ³Chaplin (Na'im, 2015) menyatakan bahwa kepekaan sosial merupakan suatu perilaku berupa perbuatan yang dilakukan oleh seseorang pada saat berinteraksi dengan individu lain agar bisa menyesuaikan dengan lingkungan sekitar.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mengadopsi langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu Siklus I hingga IV. Para peserta KKN-DR memulainya dengan melakukan observasi lapangan (tan sec) untuk melihat secara sekilas potensi dan permasalahan yang ada di Desa Curugrendeng.

Potensi dan permasalahan juga digali melalui wawancara dengan Kepala Desa dan ketua RW 03 dan Ketua Karang Taruna. Wawancara mendalam dan intens terhadap mereka kemudian dilakukan pada saat KKN-DR Sisdamas berlangsung.

Data juga dikumpulkan tidak hanya melalui wawancara tetapi juga melalui observasi partisipatif saat pelaksanaan KKN-DR Sisdamas berlangsung. Para peserta KKN-DR dengan aktif mensosialisasikan bagaimana menjaga diri dari bahaya COVID-19 namun tetap bisa menjaga solidaritas antar warga setempat.

Metode berikutnya lebih fokus pada kegiatan yang dilakukan di Desa Curugrendeng untuk meningkatkan rasa solidaritas dan kepekaan sosial dengan tetap mematuhi Protokol Kesehatan dengan cara membagikan masker dan menjaga jarak meskipun Desa Curugrendeng masuk dalam kategori zona hijau dengan jumlah nol kasus positif COVID-19 per bulan Juli tahun 2021.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Para peserta KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang mendapat tugas untuk melaksanakan program pengabdian dan pemberdayaan pada masyarakat di Desa Curugrendeng, Subang berjumlah 12 orang dari berbagai program studi. Cakupan wilayah pengabdian yaitu Dusun 1 yang terbagi menjadi RW 02, RW 03 dan RW 04. Kelompok 203 diketuai oleh satu orang yang disebut sebagai KKP.

Semua kelompok menjalankan prosedur pelaksanaan KKN-DR Sisdamas yang sama di masing-masing tempat, yaitu Siklus I, Siklus II, Siklus III, dan Siklus IV sebagaimana disebutkan oleh pihak Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati dalam buku pedoman KKN-DR Sisdamas 2021, bahwa : "Program KKN-DR Sisdamas ini akan difokuskan pada pemberdayaan masyarakat pada masa / pasca wabah COVID-19 yang berdampak pada berbagai bidang di lingkungan RT/RW/ Kelurahan masing-masing atau komunitas tertentu, sesuai tingkat keamanan wilayah dari pandemic COVID-19, yang dibuktikan dengan keterangan / izin dari Satgas COVID-19 setempat".

Keseluruhan rangkaian langkah-langkah pelaksanaan KKN di atas dilalui oleh peserta dan DPL dalam waktu 30 hari. Oleh karena itu DPL selaku peneliti bersama dengan peserta bersinergi dengan berbagai pihak agar tujuan KKN-DR Sisdamas tercapai. Berikut adalah rangkaian langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan.

Sosialisasi Awal (Soswal), Rembug Warga (RW) dan Refleksi Sosial

Sebelum melakukan siklus I, KKP bersama anggota lainnya melakukan survey lokasi dan perizinan terlebih dahulu pada pihak Desa dan Satgas COVID-19 pada tanggal 30 Juli 2021. Kemudian setelah segala sesuatunya mendapat persetujuan, pada tanggal 2 Agustus 2021 bertepatan dengan pelepasan peserta KKN-DR Sisdamas oleh rektor, peserta dari kelompok 203 berkumpul di Posko yang bertempat di RT 13. Arahan diberikan oleh DPL dan diskusi antar peserta sehingga memunculkan ide-ide untuk melaksanakan Siklus I.



Gambar 1. Perizinan Dengan Kepala Desa Curugrendeng

Dari satu bulan waktu yang diberikan oleh LP2M UIN Bandung untuk menjalankan KKN-DR Sisdamas, DPL dan peserta KKN berusaha memanfaatkan waktu tersebut dengan baik. Minggu pertama, Siklus I dilakukan di RW setempat. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam Siklus I ini adalah terjalinnya hubungan yang baik dengan aparat setempat, masyarakat, teridentifikasi kelompok-kelompok masyarakat, mengetahui klasifikasi masyarakat, mengetahui berbagai masalah yang ada di masyarakat, membangun kesadaran atas akar permasalahan yang ada di masyarakat dan menginventarisir harapan-harapan masyarakat dan pemerintah setempat.

Peserta KKN-DR Sisdamas melakukan tahapan Siklus I dengan sosialisasi awal (soswal), rembug warga dan *social reflection* bersama warga dibantu oleh Karang Taruna Dusun I. Pada tahap ini peserta KKN menyampaikan tujuan dari KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2021, menjalin silaturahmi untuk menciptakan suatu kerja sama yang baik antara peserta KKN dan warga setempat serta menggali informasi terkait keadaan masyarakat di Desa Curugrendeng.



Gambar 2. Sosialisasi awal dan rembug warga



Gambar 3. Foto bersama Karang Taruna Desa Curugrendeng

Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat

Dalam melaksanakan tahapan pemetaan sosial ini, peserta KKN-DR kelompok 203 melakukan wawancara secara mendalam pada pihak Desa Curugrendeng dan menggali informasi dengan mengumpulkan data yang telah tersedia di Desa.



Gambar 4. Foto bersama Kepala Desa Curugrendeng

Rancangan Partisipatif dan Sinergi Program

Semua program telah dilaksanakan mengikuti SOP penanganan selama COVID-19 dengan tetap mengutamakan *protokol kesehatan* seperti dorongan untuk memakai masker saat bertemu yang tak bisa terhindari, mencuci tangan pakai sabun, pemahaman PHBS dengan contohnya dan tidak mengumpulkan massa secara sengaja. Beberapa alternatif program yang telah dilaksanakan dan dapat disesuaikan dengan keilmuan KKN maupun kebutuhan masyarakat. Beberapa alternatif program yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

Program

1. Kesehatan Masyarakat

Membantu kegiatan Posyandu; Fasilitasi masker, hansanitizer, dan lain hal yang menunjang pemberantasan COVID-19.,

2. Ketahanan Pangan

Pendataan kebutuhan logistik; Pengembangan ketahanan pangan lingkungan dengan membuat warung hidup atau ketahanan pangan lestari.

3. Supporting Keselamatan Masyarakat Terhadap COVID-19

4. Menjaga Kesehatan Mental Masyarakat dengan melakukan fun game

5. Pendidikan ditengah Pandemi

6. Keagamaan

Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi

Peserta KKN-DR dibantu oleh Karang Taruna setempat menjalankan program sebagaimana mestinya. Diantaranya program yang berhasil dilurkan adalah Kids Futsal Competition, Fun Game, Supporting Keselamatan Masyarakat, Menjaga Imun dan Iman di tengah pandemi dan inovasi belajar di sektor pendidikan pada masa pandemi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejak pandemi COVID-19 terjadi, segala macam aktivitas menjadi terhambat. Berbagai sektor seperti sosial, ekonomi, pendidikan dan keagamaan mengalami penurunan tingkat produktivitas. Terutama dalam bidang sosial, peraturan pemerintah berupa pemberlakuan PPKM menjadi penghambat warga untuk bersosialisasi.

Badan Kesehatan Dunia (WHO) juga membuat rilis panduan yang bersifat sementara sesuai dengan instrumen International Health Regulation 2005 (Organization, 2008) seperti panduan tentang surveilans dan respons, diagnosis via laboratorium, manajemen klinis, tindakan preventif dan tindakan pengendalian infeksi, komunikasi risiko, pola perawatan untuk pasien dengan status dalam pengawasan atau terduga terinfeksi Covid-19, dan pemberdayaan khalayak. Sebelumnya, WHO mengatakan Covid-19 tergolong virus yang eskalasi penyebarannya sangat tinggi juga menyebar di banyak sekali negara sehingga langsung menentukan status Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) sejak tanggal 30 Januari 2020 ⁴(Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2020).

Desa Curugrendeng dengan luas wilayah 743,360 Ha² dan jumlah penduduk 9.114 Jiwa telah memasuki wilayah zona hijau dengan nol kasus positif COVID-19 per bulan Juli 2021. Meskipun demikian, beberapa sektor kegiatan masih belum bisa berjalan dengan normal dan beberapa warga mulai lupa akan protokol kesehatan dan masih banyak warga yang enggan untuk melakukan vaksinasi COVID-19.

Masalah yang selanjutnya terjadi yaitu keluhan orang tua siswa yang menyatakan bahwa anaknya terlalu asik memainkan gawai setiap harinya diluar jam belajar, masyarakat juga mengeluhkan mulai merasa bosan dengan aktivitas nya di rumah. Maka dari itu untuk menjaga solidaritas dan kesehatan mental warga serta kepekaan

terhadap sekitar, peserta KKN mulai menjalankan program untuk selanjutnya menjadi solusi bagi warga.

Pada tahun 2015, Kelompok Penasehat Strategis Ahli Badan Kesehatan Dunia (WHO) tentang Imunisasi mendefinisikan efisiensi vaksin sebagai penundaan dalam penerimaan atau penolakan vaksinasi meskipun tersedia layanan vaksinasi dapat bervariasi dalam bentuk dan intensitas berdasarkan kapan dan dimana vaksin itu muncul dan vaksin apa

yang digunakan dan diperlukan kapasitas sistem kesehatan yang memadai, serta strategi untuk meningkatkan kepercayaan dan penerimaan vaksin dan bagi mereka yang akan melaksanakan vaksinasi ⁶(Luz, Brown, and Struchiner 2019).

Bentuk solidaritas aparatur pemerintah desa Curugrendeng serta masyarakatnya termasuk dalam bentuk solidaritas mekanik, dimana solidaritas yang biasanya terjadi pada masyarakat pedesaan. Dikatakan sebagai solidaritas mekanik karena meskipun dalam suatu struktur tidak bisa dijalani maka struktur lain masih bisa membantu agar tetap tujuan pemerintah desa berjalan dengan baik. Ada beberapa struktur desa yang tidak berjalan semestinya misalnya, karang taruna desa yang berjalan hanya beberapa RW yakni RW yang hanya ada di satu dusun, dusun yang kami tempati pada masa KKN hanya dusun 1 saja. Karena pada masa KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati bertepatan pada bulan Agustus, maka warga setempat memperingati perayaan 17 Agustus yang dilaksanakan dengan kolaborasi karang taruna Dusun satu dengan peserta KKN-DR kelompok 203.

Konsep solidaritas sosial merupakan konsep sentral Emile Durkheim (1858-1917) dalam mengembangkan teori Sosiologi. Durkheim (dalam Lawang, 1994:181) menyatakan bahwa solidaritas sosial merupakan suatu keadaan hubungan antara individu dan atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama dan diperkuat oleh pengalaman emosional bersama.

Emil Durkheim menyatakan bahwa solidaritas adalah keadaan saling percaya antara para anggota dalam suatu kelompok atau komunitas. Kalau orang saling percaya mereka akan menjadi satu atau menjadi persahabatan, menjadi saling hormat menghormati, menjadi terdorong untuk bertanggung jawab dan memperhatikan kepentingan bersama.

Program yang pertama yaitu Kids Futsal Competition yang berkolaborasi dengan Karang Taruna Dusun I. Program ini diikuti oleh siswa Sekolah Dasar. Tujuan utama diadakannya program ini yaitu untuk mengurangi anak-anak dalam bermain gawai. Karena orang tua khawatir akan kesehatan dan tumbuh kembang anaknya. Program ini dilaksanakan dari tanggal 08-16 Agustus 2021.



Gambar 5. Dokumentasi Kids Futsal Competition

Pada pelaksanaannya peserta KKN-DR tidak hanya berkolaborasi dengan karang taruna melainkan dengan ibu-ibu PKK desa curug rendeng yang perlombaan tersebut melewati pertandingan antar RW. Oleh karena itu, perlombaan perayaan 17 Agustusan dilakukan secara bergiliran. Karena pada pelaksanaannya mengundang banyak orang, oleh sebab itu kami sebagai peserta KKN-DR tetap mengingatkan protokol kesehatan kepada seluruh orang yang terlibat dalam kegiatan seperti membawa hand sanitizer dan membawa masker untuk diberikan kepada orang yang tidak memakai masker.



Gambar 6. Dokumentasi Fun Games Ibu-Ibu PKK

Pembentukan kebiasaan yang sehat pada anak -anak harus dapat dilakukan orang tua dan tenaga kesehatan agar kualitas hidupnya meningkat. Peningkatan kualitas hidup anak salah satunya ditentukan oleh penanaman perilaku kesehatan sejak dini ⁷(Hendra, 2007). Perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor -faktor seperti pengetahuan, sikap, motivasi, dan lingkungan ⁸(Notoatmodjo, 2010). Perilaku hidup bersih dan sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran atas hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat ⁹(Departemen Kesehatan RI: 2008). Salah satu bentuk perilaku hidup sehat adalah dengan menjaga kebersihan diri menunjukkan ada hubungan yang signifikan ¹⁰(Ashar, Utoyo, dan Agina W.S. : 2017).



Gambar 7-8. Pembagian Masker Kepada Warga

Terlepas dari perayaan 17 Agustus peserta KKN-DR mengikuti kegiatan yang sebelumnya sudah ada serta berjalan seperti dibidang pendidikan membantu kegiatan belajar mengajar SDN 3 Curugrendeng dima terdapat kendala pembelajarannya dikarenakan pembelajaran pada masa pandemi Covid 19 dengan sistem yang berbeda. pada masa pandemi pembelajaran banyak yang menggunakan sistem online. tepatnya pada kelas 5 SD diterapkan sistem AKM (Assesment Kompetensi Minimum) karena kekurangan komputer untuk mengoperasikan, oleh karena itu keberadaan peserta KKN-DR cukup membantu berjalannya pelatihan AKM.



Gambar 9. Pembelajaran Hybrid SDN Curugrendeng III

Selain itu, peserta KKN-DR juga mengunjungi serta membantu pembelajaran PAUD. Dari bidang keagamaan peserta KKN-DR juga mengunjungi dan membantu pembelajaran pengajian anak-anak setiap sore serta mengajarkan anak madrasah. yang menjadi rutinan mingguan peserta KKN-DR 203 mengikuti pengajian ibu-ibu setiap hari Kamis dan malam senin. Kegiatan tambahan yang dilakukan peserta KKN-DR 203 yaitu adanya Jum'at bersih, yang dilaksanakan di berbagai tempat seperti masjid terdekat dan lapangan.



Gambar 10. Pengajian Anak-Anak

Guru dan pendidik sebagai elemen penting dalam pengajaran diharuskan melakukan migrasi besar - besaran yang belum pernah terjadi sebelumnya dari pendidikan tatap muka tradisional ke pendidikan online atau pendidikan jarak jauh ¹¹(Bao, 2020; Basilaia & Kvavadze, 2020). Ini didukung dengan perkembangan teknologi yang tidak terbatas pada revolusi industry 4.0 saat ini. Pembelajaran online secara efektif untuk melaksanakan pembelajaran meskipun pendidik dan peserta didik berada di tempat yang berbeda ¹²(Verawardina et al., 2020). Ini mampu menyelesaikan permasalahan keterlambatan peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Dari sektor keagamaan, peserta KKN DR-SISDAMAS juga melakukan pengajian rutin Ibu-Ibu untuk tetap menjaga kestabilan rohani diselingi dengan edukasi perihal COVID-19 dalam lingkup agama.



Gambar 10. Pengajian Ibu-Ibu Majelis Ta'lim

Selain itu, peserta KKN-DR SISDAMAS juga turut serta membantu program pemerintah. Diantaranya yaitu vaksinasi COVID-19 dan program Desa Curugrendeng yang rutin diadakan dengan PMI Kabupaten Subang yaitu Donor Darah. Banyak warga yang antusias dalam mengikuti donor darah. Diantaranya sudah ada yang belasan bahkan puluhan kali melakukan donor darah.



Gambar 11. Program Donor Darah Desa Curugrendeng

E. PENUTUP

Kesimpulan

Pengabdian yang dilakukan telah memenuhi sebagaimana identifikasi masalah yang telah dilakukan yaitu seperti sebagai berikut; (1) mengetahui bentuk solidaritas dan kepekaan sosial masyarakat pada masa pandemi COVID-19 dengan tetap menjaga protokol kesehatan, mengingatkan untuk menjaga kesehatan dan mendorong diri masing-masing untuk selalu memenuhi kebutuhan rohani yaitu dengan banyak beribadah dan melaksanakan pengajian (2) Telah dilaksanakan kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN-DR SISDAMAS Kelompok 203 pada masa pengabdian seperti: Pengajian sore bersama anak-anak, remaja, dan orang dewasa. pengajian dewasa dilaksanakan setiap setelah ashar, kemudian melaksanakan kegiatan 17 agustus dengan memperhatikan hukum syara islam dan protokol kesehatan (3) dan pada akhirnya KKN DR-SISDAMAS ini diberi respon yang sangat baik oleh masyarakat desa Curugrendeng terhadap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa mahasiswa KKN-DR SISDAMAS Kelompok 203 pada masa pengabdian.

Saran

Selama kegiatan KKN berlangsung telah dilaksanakan banyak kegiatan termasuk kegiatan keagamaan dan untuk selalu mengingat protokol kesehatan, maka dari itu setelah dilaksanakannya kkn ini kita seharusnya tetap melaksanakan kegiatan positif selama kkn dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, kemudian sudah sepatutnya kita tetap menjaga protokol kesehatan untuk menjadi contoh yang baik bagi masyarakat sekitar khususnya bagi keluarga kita.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Desa Curugrendeng beserta jajaran yang telah memberikan perizinan sehingga pengabdian ini bisa berjalan dengan lancar. Terima kasih kepada masyarakat Desa Curugrendeng yang dengan sangat baik bisa bekerja sama serta membangun solidaritas baik saat pengabdian dan sesudahnya. Pada masa pengabdian yang tentunya akan sangat sulit dilupakan, oleh sebab itu kami berterima

kasih banyak sebesar-besarnya kepada Bapak Babay Suhaemi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN DR SISDAMAS kelompok 203 UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Terima kasih juga kami haturkan kepada kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat, rekan-rekan KKN-DR SISDAMAS Desa Curugrendeng yang senantiasa memberikan dukungan, dan peserta KKN-DR SISDAMAS kelompok 203 yang senantiasa memberikan semangat dan dukungannya.

G. DAFTAR PUSTAKA

- ¹Kurniawan, K. N. (2020). *Kisah Sosiologi*. Jakarta: Obor Indonesia
- ²Hanoatubun, S. (2020). Dampak COVID – 19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Journal of Education, Psychology and Counselling*, 147.
- ³Retima, R. P. (2019). Kepekaan Sosial Anak Usia Dini Berdasarkan Pada Tingkat Pendidikan Orangtua di PAUD Islam Al Madina. Semarang.
- ⁴Organization, W. H. (2008). *International health regulations (2005)*. World Health Organization.
- ⁵Saidang & Suparman. 3 (2), (2019) - 123. *Pola Pembentukan Solidaritas Sosial dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar STKIP Muhammadiyah Enrekang* : Edumaspul, Jurnal Pendidikan.
- ⁶Luz, P.M., H. E. Brown, and C. J. Struchiner. 2019. *Disgust as an Emotional Driver of Vaccine Attitudes and Uptake? A Mediation Analysis*. *Epidemiology and Infection*.
- ⁷Hendra. (2007). *Permasalahan umum kesehatan anak usia sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- ⁸Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- ⁹Departemen Kesehatan RI: *Buku Saku Pelaksanaan PHBS Bagi Masyarakat di Wilayah Kecamatan*.,(2008).
- ¹⁰Ashar, A. H., Utoyo, B., & Agina, P. (2017). *Hubungan Pengetahuan Tentang Cuci Tangan dengan Sikap Cuci Tangan pada Anak di SDN 2 Rogodono Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen* (Stikes Muhammadiyah Gombong).
- ¹¹Bao, W. (2020). *COVID-19 and online teaching in higher education : A case study of Peking University*. March, 113–115.
- ¹²Verawardina, U., Asnur, L., Lubis, A. L., & Hendriyani, Y. (2020). *Reviewing Online Learning Facing the Covid -19 Outbreak*. 12(3), 385 - 392.